

Peradi Indonesia dan GKJ Dagen Palur Hadir dalam Ibadah Natal di Rutan Surakarta, Teguhkan Pesan “Allah Hadir untuk Menyelamatkan Keluarga”

Kevin Guntur - SURAKARTA.WARTAWAN.ORG

Dec 12, 2025 - 22:03



Dok : Humas Rutan Surakarta

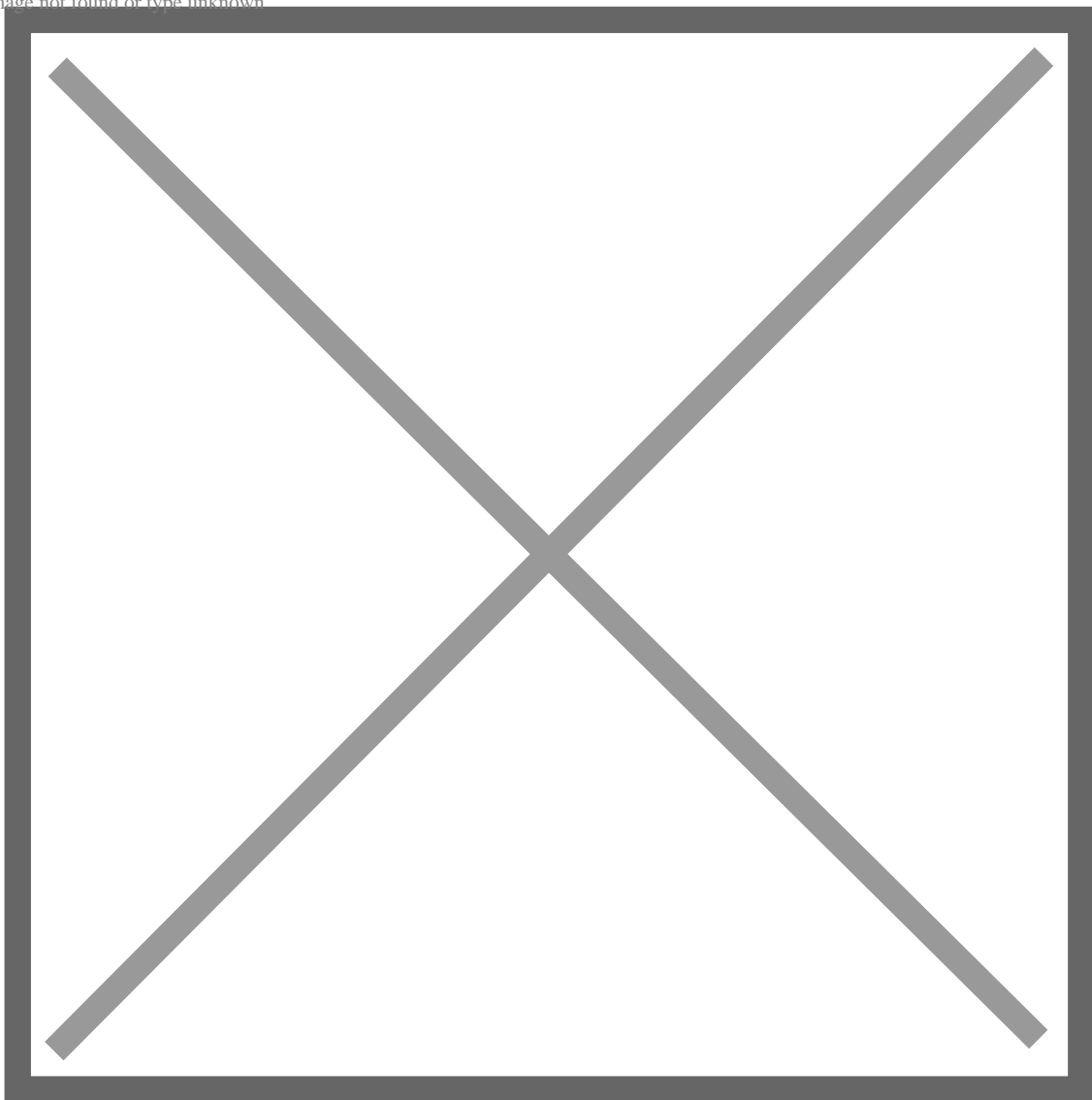
Surakarta — Rutan Kelas I Surakarta bekerja sama dengan Dewan Pimpinan Cabang Peradi Indonesia menggelar ibadah dan pembinaan rohani bertempat di

Gereja Immanuel Rutan Surakarta pada Jumat (12/12/2025). Ibadah ini dipimpin oleh Pendeta Kristin Andini dari GKJ Dagen Palur dan mengangkat tema “Allah Hadir untuk Menyelamatkan Keluarga” berdasar Matius 1:21–24.

Kegiatan yang diikuti oleh Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Kristen tersebut berlangsung dengan khidmat. Melalui firman yang dibawakan, Pdt. Kristin Andini menekankan bahwa kehadiran Yesus adalah wujud penyelamatan dan pemulihan bagi setiap keluarga, termasuk bagi mereka yang sedang menjalani proses hukum maupun pembinaan. Para WBP diajak untuk melihat kembali hidup mereka sebagai kesempatan kedua untuk memperbaiki diri dan kembali menjadi berkat bagi keluarga.

Kepala Seksi Pelayanan Tahanan Rutan Surakarta, Bayu Novianto, menyampaikan apresiasi atas kolaborasi Peradi Indonesia serta kehadiran pendeta dari GKJ Dagen Palur dalam memberikan pelayanan rohani kepada WBP.

Image not found or type unknown



“Ibadah seperti ini memberikan kekuatan batin bagi para WBP. Mereka membutuhkan sentuhan spiritual yang menegaskan bahwa perubahan selalu mungkin. Kami sangat menghargai dukungan Peradi Indonesia dan kehadiran Pdt. Kristin Andini yang turut membina WBP melalui firman Tuhan. Harapannya,

kegiatan ini dapat membangun kembali semangat mereka untuk bangkit dan memperbaiki diri,” ujar Bayu.

Kepala Sub Seksi Bantuan Hukum dan Penyuluhan, Suramto, menambahkan bahwa program pembinaan rohani menjadi bagian penting dalam membentuk karakter WBP selama menjalani masa pembinaan.

“Pembinaan rohani adalah fondasi untuk membangun perubahan perilaku. Melalui ibadah ini, kami berharap WBP semakin kuat secara moral dan memiliki pegangan spiritual dalam menjalani hari-hari mereka di Rutan. Kolaborasi dengan gereja dan Peradi Indonesia ini tentu memberikan dampak positif bagi proses pembinaan,” jelas Suramto.

Perwakilan DPC Peradi Indonesia juga menyatakan komitmennya untuk terus mendukung kegiatan sosial dan pembinaan di Rutan Surakarta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta wujud kepedulian terhadap pembinaan WBP.

Kegiatan ibadah ini menjadi bukti nyata sinergi antara Rutan Surakarta, Peradi Indonesia, dan gereja dalam memberikan pendampingan spiritual yang berdampak langsung bagi perkembangan pribadi WBP. Dengan firman Tuhan sebagai sumber kekuatan, diharapkan para WBP semakin siap memperbaiki diri dan kembali kepada keluarga serta masyarakat dengan kehidupan yang lebih baik.